

Studi Biografi: Peranan Damri Maizal dalam Perguruan Empat Banding Budi di Kabupaten Pasaman Barat (2010 – 2019)

M. Aidil¹, Hendra Naldi²

^{1,2}Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

(*)m.aidil3003@gmail.com

ABSTRACT

Damri Maizal is a pencak Pencak Silat trainer from West Pasaman who trains at the four banding mind schools. In this study, researchers will discuss the Thematic Biography whose writing focuses on important matters in the life of one of the Pencak Pencak Silat figures in West Pasaman, namely Damri Maizal. In this study, researchers used historical research methods which have four steps, namely: heuristics, criticism, interpretation, and historiography. 1). Heuristical: The first step in historical research is to collect data or sources such as primary and secondary sources. 2). Source Verification or Criticism Stage, Researchers can ask and prove the authenticity of sources with internal criticism and external criticism, then 3). Interpretation, the stage of selecting facts that are in accordance with the object of research, this stage requires the author's caution, avoiding the subjective interpretation of an event with other events, in order to find scientific conclusions or historical photo models, 4). Stages of Historiography. Researchers will write chronologically. The results of this study show that Damri Maizal is a Pencak Pencak Silat trainer at the Empat Banding Budi Luhur college in West Pasaman who is inspiring because he has succeeded in training his students to successfully compete in international competitions.

Keywords : Biography, Sport, Pencak Pencak Silat, Character

ABSTRAK

Damri Maizal merupakan seorang pelatih pencak Pencak Silat dari Pasaman Barat yang melatih di perguruan empat banding budi. Pada penelitian ini, peneliti akan membahas tentang Biografi Tematis yang penulisannya berfokus pada hal-hal penting dalam kehidupan salah satu tokoh Pencak Pencak Silat di Pasaman Barat yaitu Damri Maizal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Sejarah yang memiliki empat langkah yaitu: Heuristik, Tahap Kritik, Tahap Interpretasi, dan Tahap Historiografi. 1). Heuristik: Langkah pertama dalam penelitian sejarah adalah mengumpulkan data atau sumber seperti sumber primer dan sekunder. 2). Tahap Verifikasi atau Kritik Sumber, Peneliti bisa menanyakan dan membuktikan keaslian sumber dengan kritik internal dan kritik eksternal, kemudian 3). Interpretasi, tahap pemilihan fakta yang sesuai dengan objek penelitian, tahap ini memerlukan kehati-hatian penulis, menghindari penafsiran subjektif suatu peristiwa dengan peristiwa lainnya, guna menemukan kesimpulan ilmiah atau model foto Sejarah, 4). Tahapan Historiografi. Peneliti akan menuliskan secara kronologis. Hasil penelitian ini menunjukkan Damri Maizal merupakan seorang pelatih Pencak Pencak Silat di perguruan Empat Banding Budi Luhur di Pasaman Barat yang menginspirasi karena berhasil melatih murid-muridnya hingga berhasil berlomba ke kancang internasional.

Kata kunci : Biografi, Olahraga, Pencak Pencak Silat, Peran

PENDAHULUAN

Biografi adalah jenis tulisan atau narasi yang berfokus pada kehidupan seseorang, menggambarkan perjalanan hidupnya dari masa kecil hingga akhir hayat, serta mencakup berbagai aspek seperti pengalaman pribadi, prestasi, pengaruh, dan kontribusi mereka terhadap dunia. Biografi bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang individu tersebut, serta mengeksplorasi faktor-faktor yang membentuk karakter dan kehidupannya (Bustomi & Syaifudin, 2021: hal 34). Pada penulisan biografi, terdapat beberapa elemen penting, yaitu: Informasi Pribadi; Biografi dimulai dengan informasi dasar tentang subjek, seperti nama lengkap, tempat dan tanggal lahir, serta latar belakang keluarganya. Ini memberikan konteks awal tentang kehidupan mereka. Masa Kecil dan Pendidikan; Biografi mencakup informasi tentang masa kecil subjek, pengalaman keluarga, dan pendidikan awal. Ini membantu pembaca memahami bagaimana latar belakang mereka memengaruhi perkembangan pribadi mereka. Perjalanan Hidup; Narasi berlanjut dengan menggambarkan perjalanan hidup subjek dari masa kecil hingga dewasa. Ini mencakup pencapaian, tantangan, dan momen penting dalam hidup mereka. Pengaruh dan Inspirasi; Biografi akan membahas orang-orang atau peristiwa yang memengaruhi subjek secara signifikan. Ini mungkin mencakup tokoh-tokoh yang mereka kagumi, buku yang mereka baca, atau pengalaman hidup tertentu yang membentuk nilai dan keyakinan mereka. Prestasi dan Kontribusi; Salah satu fokus utama biografi adalah mencatat prestasi dan kontribusi subjek dalam berbagai bidang seperti karier, seni, sains, politik, atau masyarakat. Ini mencakup pencapaian profesional, karya seni, penemuan, atau kebijakan yang mereka terapkan. Perubahan dan Perkembangan Pribadi; Biografi juga harus menggambarkan perkembangan karakter subjek seiring waktu. Bagaimana pengalaman dan tantangan membentuk kepribadian mereka? Apa yang mereka pelajari dari kesalahan mereka?. Kehidupan Pribadi; Meskipun fokus utama adalah pencapaian publik, biografi juga dapat mencakup aspek-aspek kehidupan pribadi subjek, seperti hubungan keluarga, persahabatan, dan perasaan pribadi. Legacy; Biografi sering mengakhiri dengan merenungkan warisan subjek, atau bagaimana pengaruh dan kontribusi mereka berlanjut setelah kematian mereka (Selfiana & Syamsudduha, 2018: hal 5).

Melalui biografi, kita dapat mengenali seseorang secara lebih mendalam, melihat perjalanan hidup mereka dari berbagai perspektif, dan memahami bagaimana mereka memberikan kontribusi terhadap masyarakat dan zaman mereka. Dalam menggambarkan seorang tokoh melalui sebuah biografi, ada tiga aspek utama yang perlu diperhatikan; Pemahaman Latar Belakang: Pemahaman tentang latar belakang seorang tokoh adalah langkah awal yang krusial dalam penulisan sebuah biografi. Latar belakang seorang individu mencakup dua aspek utama: latar belakang internal dan eksternal.

Latar belakang internal: melibatkan informasi mendalam mengenai kehidupan awal tokoh tersebut. Ini mencakup informasi tentang keluarga mereka, masa kecil, pendidikan, dan pengalaman-pengalaman awal yang membentuk pandangan dan perkembangan

pemikiran mereka. Bagaimana mereka dibesarkan, nilai-nilai apa yang ditanamkan oleh keluarga mereka, dan pengaruh-pengaruh awal yang membentuk karakter mereka adalah hal-hal yang perlu ditelusuri dengan cermat. Latar belakang eksternal: adalah konteks sosial, politik, dan budaya di mana tokoh tersebut hidup dan bergerak. Ini mencakup pemahaman tentang situasi sejarah pada masa mereka, peristiwa-peristiwa penting yang terjadi, dan bagaimana tokoh tersebut berinteraksi dengan konteks tersebut. Misalnya, apa peran mereka dalam peristiwa-peristiwa bersejarah, bagaimana mereka merespons perubahan zaman, dan bagaimana situasi eksternal memengaruhi kehidupan dan tindakan mereka.

Metode Berpikir dan Perkembangan Pemikiran: Bagian penting lainnya dalam sebuah biografi adalah memahami bagaimana tokoh tersebut berpikir dan bagaimana pemikiran mereka berkembang seiring berjalannya waktu. Ini melibatkan analisis terhadap cara tokoh memecahkan masalah, mengambil keputusan, dan mengembangkan ide-ide baru. Metode berpikir tokoh ini mencakup pendekatan-pendekatan yang mereka gunakan dalam menyelesaikan masalah atau menghadapi tantangan. Apakah mereka cenderung rasional, emosional, atau kreatif dalam pemikiran mereka? Bagaimana mereka merumuskan rencana, mengatasi rintangan, dan mencapai tujuan mereka?

Perkembangan pemikiran adalah pemahaman tentang bagaimana pemikiran dan pandangan tokoh tersebut berubah seiring waktu. Ini mencakup tahap-tahap penting dalam perkembangan pemikiran mereka, pengaruh-pengaruh yang memengaruhi perubahan tersebut, dan bagaimana pemikiran tersebut akhirnya mencapai kedewasaan atau puncaknya.

Pengaruh dan Keterpengaruhan: Salah satu aspek yang sering kali ditemukan dalam biografi adalah bagaimana tokoh tersebut memengaruhi dan dipengaruhi oleh orang lain dan masyarakat di sekitarnya. Sebuah biografi yang komprehensif akan mencakup bagaimana tokoh tersebut memberikan dampak positif atau negatif terhadap dunia di sekitarnya. Pengaruh tokoh tersebut bisa berupa pengaruh dalam bidang politik, sosial, budaya, atau bahkan ilmiah. Mungkin mereka adalah pemimpin yang mengubah arah sejarah, atau mungkin mereka adalah individu yang mengilhami banyak orang melalui karya seni atau pencapaian ilmiah mereka.

Di sisi lain, biografi juga bisa menggambarkan bagaimana tokoh tersebut dipengaruhi oleh lingkungan mereka. Misalnya, bagaimana pengalaman hidup mereka dalam keluarga, sekolah, atau komunitas mereka membentuk nilai-nilai dan keyakinan mereka. Saat menulis atau membaca biografi, penting untuk memahami konteks sosial, budaya, dan sejarah yang memengaruhi kehidupan subjek. Biografi juga bisa berfokus pada sudut pandang tertentu, seperti analisis psikologis atau konteks sejarah, untuk memberikan wawasan yang lebih dalam. Biografi adalah salah satu bentuk sastra yang dapat memberikan inspirasi, pelajaran hidup, dan pemahaman yang lebih baik tentang orang-orang yang telah berkontribusi pada dunia ini. Dengan mempelajari kehidupan orang lain melalui biografi, kita dapat memahami lebih baik kompleksitas dan keragaman pengalaman manusia (Lukman, 2019: hal 13). Pada penulisan biografi, biografi tidak hanya

dikhususkan kepada tokoh nasional atau tokoh yang terkenal saja, tetapi biografi juga bisa berasal dari tokoh yang tidak dikenal sekalipun. Banyak peranan yang datang dari kalangan tidak dikenal yang memberikan dampak positif yang begitu besar bagi sekitarnya (Gusraini & Hardi, 2023: hal 496). Salah satu contohnya adalah seorang pelatih Pencak Silat dari Pasaman Barat yaitu Damri Maizal. Damri Maizal merupakan seorang mantan atlet Pencak Silat yang sekarang menjadi pelatih Pencak Silat dan berhasil melatih murid-muridnya hingga bisa berlomba dari kancah daerah hingga kancah internasional. Kemampuan Damri Maizal dalam dunia per Pencak Silatan sudah tidak diragukan lagi, semasa mudanya Damri Maizal berhasil mengikuti banyak perlombaan Pencak Silat dari daerah hingga nasional. Terlebih pada tahun 2004, beliau berhasil menangkan lomba tingkat nasional yaitu tepatnya PON (Pekan Olahraga Nasional).

Pencak Pencak Silat adalah seni bela diri tradisional yang berasal dari wilayah Nusantara, yang mencakup Indonesia, Malaysia, Singapura, Brunei, dan wilayah-wilayah sekitarnya. Pencak Silat dikenal karena beragam teknik serangan dan pertahanan yang melibatkan gerakan tubuh, penggunaan tangan kosong, serta senjata tradisional seperti keris, golok, atau tongkat. Seni bela diri ini memiliki akar sejarah yang kaya dan beragam, serta memiliki berbagai aliran atau perguruan yang berbeda dengan teknik, filosofi, dan tradisi yang unik. Meskipun ada berbagai aliran Pencak Silat, prinsip-prinsip umum yang sering ditemukan dalam seni ini meliputi keseimbangan, pengendalian diri, harmoni, dan penghormatan (Mardotillah & Zein, 2016 : hal 122). Pencak Silat bukan hanya tentang aspek fisik, tetapi juga mencakup aspek-aspek mental, spiritual, dan budaya. Ini mencerminkan nilai-nilai tradisional dan budaya dalam masyarakat yang mengembangkannya. Pencak Silat memiliki banyak aplikasi, termasuk sebagai seni bela diri untuk pertahanan diri, kompetisi olahraga, pertunjukan seni, dan sebagai sarana untuk mempromosikan kesehatan fisik dan mental. Seni bela diri ini telah mempengaruhi seni bela diri lainnya di seluruh dunia dan tetap menjadi bagian penting dari identitas budaya di wilayah-wilayah tempat ia berasal. Sementara Pencak Silat memiliki akar sejarah yang dalam, ia juga terus berkembang dan beradaptasi dengan zaman modern, menciptakan berbagai cabang baru dan aliran yang memadukan unsur-unsur tradisional dengan teknik dan konsep-konsep yang lebih kontemporer (Purwanto & Saputra, 2020: hal 20).

Pencak Silat di Sumatera Barat dikenal luas dengan istilah 'Mancak Silek,' yang terdiri dari dua kata, yakni 'mancak' dan 'silek.' Mancak adalah gerakan seni yang menggambarkan gerakan bunga dalam silat, yang terwujud dalam bentuk tarian silat yang ditampilkan dalam acara adat atau peristiwa lainnya. Bagi anak-anak Minang, Silek adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari mereka, terutama bagi kaum pria. Meskipun demikian, Silek tidak dikecualikan bagi wanita, karena banyak wanita Minang yang memiliki keahlian dalam seni bela diri ini (Yuni & Desfiarni, 2023:hal 184) Pada masa lampau, anak-anak yang berangkat merantau akan mempelajari Silek sejak mereka masih kecil hingga dewasa. Tujuannya adalah agar mereka dapat melindungi diri dari ancaman perampok. Karena Silek adalah bentuk seni bela diri, terdapat aturan-aturan yang mengatur bahwa tidak boleh menyerang bagian tubuh lawan yang berbahaya. Selain itu,

Silek juga mengandung hikmah, sehingga mereka yang menguasainya harus memiliki tingkat kesabaran yang tinggi (Arama, 2022: hal 6).

Bergabungnya Damri Maizal dalam perguruan Empat Banding Budi merupakan awal dari perjalanan karirnya dalam dunia Pencak Silat. Selain mengikuti latihan untuk meningkatkan kemampuannya, Damri Maizal juga sering menonton film-film Kungfu China, termasuk salah satunya yang berjudul Baoqingtian. Selain itu, ia juga sering berpindah-pindah ke perguruan lain seperti Budi Suci, PSHT Terate, dan IKS. Hal ini dilakukannya untuk mempelajari berbagai gerakan yang diajarkan di perguruan-perguruan tersebut. Akhirnya, pada tahun 2010, Damri Maizal berhasil menghidupkan kembali perguruan Empat Banding Budi yang awalnya hanya terdiri dari 20 anggota. Damri Maizal pernah diberi tanggung jawab oleh Koni Pasaman Barat untuk menjadi pelatih utama tim Kabupaten Pasaman Barat dalam pertandingan Pospeda tahun 2013. Pada saat itu, tim Pasaman Barat berhasil menjadi juara umum dalam kategori Pencak Silat, dan sebagai hasilnya, mereka diutus sebagai perwakilan dari provinsi Sumatera Barat ke tingkat nasional di Gorontalo.

Beberapa penelitian terdahulu tentang penulisan biografi terkait Pencak Silat, penulis coba angkat sebagai studi relevan, di antaranya adalah: Penelitian yang disusun oleh Firmansyah pada tahun 2019 dalam skripsi berjudul "Inyiak Upiak Palatiang: Biografi Tokoh Wanita Silek Tuo di Padangpanjang 1970-2010" mengulas perjalanan seorang tokoh wanita yang ahli dalam seni bela diri gaya gunung tua di Padang Panjang. Inyiak Upiak Palatiang, yang berasal dari Padang Panjang, lahir pada tanggal 1 Juli 1903, merupakan seorang maestro silat Minangkabau. Penelitian ini mengeksplorasi peran Inyiak Upiak Palatiang dalam perkembangan seni bela diri silat di Sumatera Barat, kontribusinya dalam memperkenalkan seni kuno silat ke wilayah Sumatera Barat, serta prestasi dan pengaruhnya dalam bidang pencak silat. Inyiak Upiak Palatiang adalah seorang srikandi silat yang ahli dalam salah satu aliran silat yang berakar dari Minangkabau. Penelitian ini menunjukkan kesamaan dalam usahanya untuk mengembangkan seni bela diri silat di daerahnya masing-masing dengan menggunakan aliran yang berbeda. Sementara itu, penelitian yang dipresentasikan oleh Zenandar pada tahun 2021 dalam skripsi berjudul "Syekh Abdurahman Al-Khalidi Penyebar Ajaran Tarekat Samaniah Naqsyabandiyah dan pelopor Silat Kumango" membahas tentang seorang ulama yang berpengaruh dalam perkembangan agama Islam di wilayah Minangkabau. Abdurahman Al-Khalidi adalah salah satu tokoh yang mengikuti tarekat Samaniah-Naqsyabandiah di Kumango dan menggabungkannya dengan seni bela diri, yang kemudian dikenal sebagai Silat Kumango. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dalam hal upaya kombinasi antara seni bela diri tradisional dan modern untuk tujuan pertahanan diri serta untuk berpartisipasi dalam kompetisi tahunan. Penelitiannya yang ditulis oleh Della Afriani pada tahun 2022 dengan judul "Seni Pertunjukan Silek Jantan Godang di Desa Rokan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau" membahas tentang bagaimana bentuk pertunjukan Silek Jantan Godang di Desa Rokan Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.

Dalam ke tiga penelitian ini, terlihat semangat untuk memadukan dan mengembangkan seni bela diri tradisional dengan berbagai elemen lain, baik itu agama, budaya, atau aliran-aliran seni bela diri yang berbeda. Hal ini mencerminkan keragaman dan fleksibilitas dalam pengembangan seni bela diri di berbagai wilayah dan konteks.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti membahas tentang Biografi Tematis. Biografi Tematis berfokus pada penulisan hal-hal penting dalam kehidupan tokoh yang diteliti (Y. Sari, 2021: hal 54). Penulisan ini menggunakan kaidah penelitian Sejarah yang mana dalam kaidah itu menjelaskan bahwa dalam penelitian sejarah menggunakan empat metode Sejarah, yaitu : Heuristik, Kritik Sumber, Interpretasi, dan Historiografi; Heuristik: Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data berupa data primer dan data sekunder yang berhubungan langsung dengan objek penelitian yaitu Damri Maizal. Kegiatan pengumpulan data primer dan sekunder yaitu berupa wawancara langsung terhadap Damri Maizal serta mengumpulkan dokumen-dokumen seperti piagam penghargaan, surat undangan perlombaan, serta proposal perlombaan daerah ataupun nasional. Kritik Sumber atau Verifikasi: yaitu kegiatan yang bertujuan untuk mengkaji sumber yang dikumpulkan melalui kritik internal dan eksternal. Kritik eksternal berusaha mencari keaslian sumber (autentisitas) (Abdullah, 2016, hlm. 34), sedangkan kritik internal berusaha mencari keaslian data dan informasi mengenai status aspek ekonomi dan sosial masyarakat, serta perkembangan Pencak Silat Damri Maizal sebagai teladan bagi masyarakat. Interpretasi, Pada bagian ini kegiatan yang peneliti lakukan adalah proses untuk menafsirkan fakta dengan cara menghubungkan bukti-bukti yang ditemukan dilapangan dengan menghubungkan peristiwa yang satu dengan yang lain dan dapat di buktikan kebenarannya yang meliputi waktu peristiwa, tempat peristiwa dan berbagai hal yang menyangkut peristiwa itu sendiri. Historiografi, yaitu menyajikan hasil penelitian yang telah melalui tahap penyeleksian sumber, data, serta bukti yang disusun sesuai dengan kaidah penulisan yang sistematis dengan memperhatikan tingkat kesederhanaan bahasa agar dapat dipahami tentang objek penelitian, gaya kepemimpinan, serta bentuk perkembangan yang telah dicapai dengan hadirnya inovasi dan terobosan yang dihadirkan, kemudian di tata dengan rapi dalam bentuk skripsi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulisan sebuah biografi adalah tugas yang memerlukan kedalaman pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang subjek yang diangkat. Melalui biografi, kita dapat menjelajahi perjalanan hidup seseorang dari berbagai perspektif, mengungkap latar belakang mereka, dan memahami dampak yang mereka miliki pada masyarakat dan era mereka. Salah satu individu yang memiliki cerita hidup yang luar biasa adalah Damri Maizal, seorang pria yang lahir dan dibesarkan di daerah Lingkuang Aua, Kecamatan Pasaman, Kabupaten Pasaman Barat.

Latar belakang hidup Damri Maizal merupakan kisah yang penuh dengan tantangan.

Dia adalah anak kelima dari enam bersaudara, tumbuh dalam lingkungan yang penuh persaingan dan kesulitan. Masa kecilnya mungkin tidak selalu nyaman, namun itulah yang mendorongnya untuk membuktikan potensinya kepada orang-orang yang pernah meremehkannya. Dedikasi dan ketekunan dalam menghadapi rintangan adalah karakteristik yang membantu membentuk pribadinya sejak awal. Selain latar belakang internalnya, Damri Maizal juga hidup pada periode di mana Pencak Silat merupakan bagian yang tak terpisahkan dari budaya Minangkabau. Seni bela diri ini tidak hanya menjadi elemen budaya, tetapi juga merupakan alat perlindungan diri yang penting dalam kondisi sosial dan lingkungan yang mungkin penuh dengan tantangan dan konflik. Inilah yang kemudian mendorongnya untuk memulai perjalanan karirnya di dunia Pencak Silat.

Bergabung dengan perguruan Silat Empat Banding Budi pada tahun 1998 adalah titik awal perjalanan karirnya di dunia seni bela diri. Di perguruan ini, ia mulai mengasah kemampuannya dan menggali lebih dalam tentang dunia seni bela diri. Namun, yang membuat Damri Maizal menjadi pribadi yang luar biasa adalah ketertarikannya pada berbagai aspek seni bela diri. Ia tidak hanya bergantung pada latihan fisik di perguruan saja, tetapi juga mencari pemahaman lebih luas dengan menonton film-film seperti "Baoqingtian," yang menghadirkan berbagai gerakan seni bela diri China. Inilah yang menunjukkan bahwa ia adalah seorang pencinta seni bela diri sejati, yang selalu mencari cara untuk memperluas pengetahuannya. Dalam perjalanan kariernya, Damri Maizal juga berpindah-pindah perguruan, seperti Budi Suci, PSHT Terate, dan IKS. Ini mencerminkan tekadnya untuk memahami berbagai gerakan dan teknik dalam Pencak Silat. Ia adalah seorang pencari ilmu yang selalu berusaha untuk memperluas pengetahuannya. Pada tahun 2010, ia bahkan menghidupkan kembali perguruan Empat Banding Budi yang sebelumnya hanya memiliki 20 anggota. Langkah ini menunjukkan dedikasinya dalam memajukan Pencak Silat di daerahnya. Salah satu bukti konkret dari dedikasinya adalah prestasi yang diraih oleh salah satu anggota perguruanannya, Siti Murni, yang menjadi juara dalam Kejuaraan Porprov pada tahun 2010. Ini adalah contoh bagaimana pelatihan dan bimbingan Damri Maizal memberikan hasil positif kepada murid-muridnya. Kesuksesannya tidak hanya terlihat dari prestasi individualnya, tetapi juga dari bagaimana ia dipercaya sebagai pelatih kepala tim Kabupaten Pasaman Barat dalam Pospeda tahun 2013. Tim yang diasuhnya berhasil menjadi juara umum dalam kategori Pencak Silat dan mewakili provinsi Sumatera Barat ke tingkat nasional di Gorontalo.

Keseluruhan cerita hidup Damri Maizal adalah contoh nyata bagaimana latar belakang internal dan eksternalnya membentuknya menjadi seorang yang gigih, tekun, dan berdedikasi dalam seni bela diri. Pengalaman masa kecil yang penuh tantangan, ketertarikannya pada berbagai aspek seni bela diri, dan kerja kerasnya adalah bagian dari metode berpikirnya. Ia juga merupakan contoh yang menginspirasi tentang bagaimana seorang individu dapat memberikan dampak positif pada masyarakatnya melalui seni bela diri. Pengaruh Damri Maizal tidak terbatas pada dunia Pencak Silat, tetapi juga mencakup inspirasi yang ia berikan kepada generasi muda yang dia ajar. Dia bukan hanya seorang pelatih yang mengajarkan teknik-teknik dasar Pencak Silat, tetapi juga nilai-nilai seperti

disiplin, rasa hormat, dan semangat persaingan yang sehat. Nilai-nilai ini bukan hanya berlaku dalam konteks seni bela diri, tetapi juga dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Lebih mengesankan lagi adalah bagaimana bimbingan Damri Maizal telah melahirkan generasi-generasi muda yang memiliki potensi untuk bersaing di tingkat Nasional dalam olahraga Pencak Silat. Ini adalah bukti nyata bahwa kegigihan, pengetahuan, dan semangat seorang pelatih dapat menciptakan atlet-atlet yang berprestasi dan sukses dalam dunia olahraga.

Setiap individu memiliki cerita hidup yang unik, dan cerita ini seringkali menjadi sumber inspirasi bagi orang lain. Biografi adalah cara yang kuat untuk menggambarkan perjalanan hidup seseorang dan kontribusinya terhadap masyarakat dan era mereka. Cerita hidup Damri Maizal adalah salah satu contoh yang menginspirasi tentang bagaimana seorang individu dapat menghadapi tantangan, berkembang, dan memberikan dampak positif kepada orang lain melalui seni bela diri. Baginya, Pencak Silat bukan hanya sekadar olahraga, tetapi juga sebuah perjalanan hidup yang mempengaruhi dirinya dan orang-orang di sekitarnya secara positif. Dengan dedikasi dan semangatnya, Damri Maizal telah membuktikan bahwa dalam setiap cerita hidup, ada potensi untuk menjadi sumber inspirasi bagi banyak orang. Cerita hidupnya mengajarkan kita tentang tekad, ketekunan, dan kemampuan untuk membentuk masa depan yang lebih baik melalui kerja keras dan semangat pantang menyerah. Damri Maizal adalah contoh nyata bahwa kesuksesan bukanlah hal yang terjadi begitu saja, tetapi hasil dari upaya keras, dedikasi, dan cinta pada apa yang kita lakukan.

Sebagai individu yang tumbuh dalam lingkungan yang penuh persaingan dan kesulitan, Damri Maizal memiliki banyak cerita inspiratif yang memotivasi orang lain untuk meraih potensi mereka sendiri. Bagian penting dari kisah hidupnya adalah dedikasi dan ketekunannya dalam menghadapi rintangan. Sejak masa kecil, Damri Maizal telah belajar untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga untuk berkembang menjadi individu yang kuat dan berprestasi. Penting untuk memahami bahwa keberhasilan Damri Maizal tidak datang dengan mudah. Ia harus melewati berbagai rintangan dan tantangan dalam perjalanannya. Namun, itulah yang membentuknya menjadi individu yang tangguh dan memiliki tekad yang kuat. Semangatnya untuk membuktikan potensinya kepada orang-orang yang meragukannya adalah salah satu faktor kunci dalam kesuksesannya.

Salah satu aspek yang sangat mencolok dalam perjalanan Damri Maizal adalah minat dan cintanya pada seni bela diri, khususnya Pencak Silat. Pencintaan ini membawanya untuk lebih memahami dan menggali lebih dalam tentang seni bela diri, bukan hanya sebagai bentuk fisik, tetapi juga sebagai aspek budaya dan filosofis. Ini adalah tanda sejati seorang pencinta seni bela diri yang selalu ingin belajar lebih banyak. Selain belajar dari perguruan tempat dia bergabung, Damri Maizal juga mencari pengetahuan dari sumber-sumber lain, seperti menonton film-film seni bela diri dari berbagai budaya. Contoh yang dia sebutkan tentang menonton film "Baoqingtian" adalah ilustrasi bagus tentang bagaimana dia mencari inspirasi dari berbagai sumber untuk memperkaya pemahamannya tentang seni bela diri. Kemampuannya untuk melihat seni bela diri sebagai lebih dari

sekadar olahraga adalah indikasi bahwa dia adalah seorang praktisi yang benar-benar mendalam.

Selain itu, perpindahannya antara beberapa perguruan menunjukkan hasratnya untuk terus belajar dan berkembang dalam seni bela diri. Dia tidak puas hanya dengan satu aliran atau satu gaya; sebaliknya, dia mencari pemahaman yang lebih luas dengan mencoba berbagai pendekatan. Semangatnya dalam menggali ilmu seni bela diri tercermin dalam usahanya untuk menghidupkan kembali perguruan yang sebelumnya terlupakan. Prestasi-prestasi dalam dunia Pencak Silat yang telah dicapai oleh Damri Maizal adalah bukti nyata dari komitmen dan kerja kerasnya. Keberhasilannya membimbing Siti Murni menjadi juara dalam Kejuaraan Porprov dan memimpin tim Kabupaten Pasaman Barat menjadi juara umum dalam Pospeda tahun 2013 adalah pencapaian yang luar biasa. Hal ini tidak hanya mencerminkan kemampuannya sebagai seorang atlet dan pelatih, tetapi juga kemampuannya untuk memotivasi dan membimbing orang lain menuju kesuksesan.

Pengaruh Damri Maizal yang meluas, terutama dalam mengajar generasi muda, adalah hal yang patut diapresiasi. Pelajarannya tentang disiplin, rasa hormat, dan semangat persaingan yang sehat adalah nilai-nilai yang memiliki dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan. Seni bela diri tidak hanya tentang fisik, tetapi juga tentang karakter dan mental. Damri Maizal telah berhasil menyampaikan pesan ini kepada murid-muridnya dan menciptakan generasi muda yang siap bersaing dalam tingkat internasional. Kisah hidup Damri Maizal adalah inspirasi bagi banyak orang. Ini adalah cerita tentang bagaimana seseorang dapat melampaui lingkungan sulit dan meraih sukses melalui dedikasi, semangat, dan kerja keras. Dia adalah bukti bahwa dengan tekad yang kuat dan hasrat untuk terus belajar, seseorang dapat mencapai prestasi luar biasa dalam bidang apa pun yang mereka tekuni.



Gambar 1. Para atlet Empat Bending Budi dalam iven porprov 2012 di kabupaten Lima Puluh Kota



Gambar 2. Foto para atlet perguruan Empat Banding Budi kejuaraan Pospeda berangkat ke Gorontalo pada tahun 2013



Gambar 3. Sertifikat juara 1 dan dokumentasi lomba Firman Wahyu pada event Silat bebas pada tahun 2017

Biografi Damri Maizal juga mengingatkan kita akan pentingnya menghormati dan memahami warisan budaya kita. Pencak Silat, sebagai bagian dari budaya Minangkabau, tidak hanya merupakan seni bela diri, tetapi juga cerminan dari nilai-nilai dan tradisi yang kaya. Damri Maizal dengan tulus mencintai dan menghormati seni bela diri ini, dan itu tercermin dalam dedikasinya untuk memahaminya secara mendalam. Terlepas dari prestasinya dalam seni bela diri, cerita hidup Damri Maizal juga mengajarkan kita pentingnya memberikan kembali kepada masyarakat. Pengajaran dan bimbingannya kepada generasi muda adalah contoh nyata bagaimana seseorang dapat berkontribusi positif pada komunitasnya. Ini adalah pengingat bahwa kesuksesan sejati tidak hanya diukur oleh pencapaian pribadi, tetapi juga oleh dampak yang kita miliki pada orang lain. Sebagai kesimpulan, Damri Maizal adalah individu yang menginspirasi dengan kisah hidupnya yang penuh perjuangan, dedikasi pada seni bela diri, dan kemampuannya untuk memotivasi orang lain. Biografinya adalah pengingat akan pentingnya tekad, ketekunan, dan semangat dalam mencapai tujuan kita. Cerita hidupnya mengajarkan kita bahwa setiap orang memiliki potensi untuk meraih kesuksesan jika mereka bersedia bekerja keras dan

tidak pernah menyerah pada impian mereka. Damri Maizal adalah teladan yang memotivasi kita untuk menghadapi tantangan dan berkembang menjadi individu yang lebih baik.

KESIMPULAN

Setiap individu memiliki cerita hidup yang unik, yang mencerminkan perjuangan, pencapaian, dan pengalaman yang membentuk mereka menjadi individu yang mereka adalah saat ini. Inspirasi sering kali ditemukan dalam cerita hidup orang lain, terutama dalam biografi, yang merupakan catatan komprehensif tentang perjalanan hidup seseorang. Salah satu contoh inspiratif adalah Damri Maizal, seorang pelatih Pencak Silat yang luar biasa. Dalam hidupnya yang penuh dengan tantangan, baik internal maupun eksternal, ia telah mengembangkan komitmen yang tak tergoyahkan terhadap seni bela diri dan generasi muda. Damri Maizal bukan hanya seorang pelatih yang ulung dalam mengajarkan teknik seni bela diri, tetapi juga seorang mentor yang mengajarkan nilai-nilai seperti disiplin, rasa hormat, dan semangat persaingan yang sehat kepada murid-muridnya. Prestasi yang diraih oleh tim yang dilatihnya adalah bukti nyata dari keahliannya sebagai pelatih yang berdedikasi. Kisah hidup Damri Maizal mengilhami kita untuk mengejar impian, berbagi pengetahuan, dan memberikan dampak positif pada masyarakat di sekitar kita. Dengan tekad, kerja keras, dan semangat, setiap individu memiliki potensi untuk menciptakan perubahan yang positif dalam dunia seni bela diri dan di luarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2016). *Peranan Nuruddin Zanki Sebagai Amir Dinasti Abbasiyah Dan Perjuangannya Dalam Melawan Tentara Salib (1148-1174 M)* [Skripsi]. Universitas Negeri Padang.
- Arama, M. S. (2022). Beladiri Tradisional Silek Berbasis Budaya Minang Kabau Sebagai Sarana Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia dini. *Jurnal Sibirantulang*, 1(1), 1–11.
- Bustomi, F., & Syaifudin, A. (2021). Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Biografi Bermuatan Nilai Humanis Bagi Peserta Didik Kelas X SMA. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 32.
<https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.50143>

- Daud, S. (2013). Antara Biografi dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia). *Analisis*, 13(1), 243–270.
- dien Gristyutawati, A. (2012). Persepsi pelajar terhadap pencak silat sebagai warisan budaya bangsa sekota semarang tahun 2012. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 1(3).
- Gusraini, K., & Hardi, E. (2023). Biografi Suyanto Seorang Wirausaha Dan Pelopor Wisata Edukasi Tahu Di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek (2005-2023). *Jurnal Kronologi*, 5(2), 495–505.
- Ediyono, S., & Widodo, S. T. (2019). Memahami makna seni dalam pencak silat. *Panggung*, 29(3).
- Ihsan, N., & Suwirman, S. (2018). Sumbangan Konsentrasi terhadap Kecepatan Tendangan Pencak Silat. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 8(1), 1-6.
- Lukman, H. (2019). *Biografi Mohmmad Natsir*. Pustaka Al-Kautsar.
- Mardotillah, M., & Zein, D. M. (2016). Silat: Identitas Budaya, Pendidikan, Seni Bela Diri, dan Pemeliharaan Keseharan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(2), 121–133.
- Muhtar, T. (2020). *Pencak silat*. UPI Sumedang Press.
- Purwanto, S. A., & Saputra, A. R. (2020). Authenticity and creativity: The development of pencak silat in Sumedang. *ETNOSIA : Jurnal Etnografi Indonesia*, 5(1), 15–32.
- Sari, Y. (2021). Peran dari Biografi dalam Sejarah Intelektual. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 7(1), 54.
- Selfiana, S., & Syamsudduha, S. (2018). Kemampuan Menulis Teks Biografi Dalam Bahasa Makassar Siswa Kelas VII SMP Negeri 26 Makassar. *UNM*, 3(1), 1–6.

Yuni, S. E., & Desfiarni, D. (2023). Peranan Silek Moncak dalam Acara Manjalang Niniak Mamak di Nagari Muaro Paiti Kecamatan Kapur IX. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(5), 181–192.